

**AYAT-AYAT SAINS TENTANG KEHIDUPAN
EKSTRATERESTRIAL DALAM PENAFSIRAN TANTHAWI
JAUHARI**

SKRIPSI

OLEH

Dede Nurhidayat



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

2024

**AYAT-AYAT SAINS TENTANG KEHIDUPAN
EKSTRATERESTRIAL DALAM PENAFSIRAN TANTHAWI
JAUHARI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Oleh:

Dede Nurhidayat
190103020267

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dede Nurhidayat
NIM : 190103020267
Tempat/Tanggal Lahir : Kapuas, 04 April 2000
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "*Ayat-Ayat Sains Tentang Kehidupan Ekstraterestrial Dalam Penafsiran Tanthawi Jauhari*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 29 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Dede Nurhidayat

NIM. 190103020267

PERSETUJUAN SKRIPSI

**AYAT-AYAT SAINS TENTANG KEHIDUPAN EKSTRATERESTRIAL
DALAM PENAFSIRAN TANTHAWI JAUHARI**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Dede Nurhidayat

NIM: 190103020267

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I,



Dr. Norhidayat, S.Ag, MA.

NIP. 197708272000031002

Pembimbing II,



Dr. Ali Muammar ZA, S.Si., MA.

NIP. 197909092023211005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA.

NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

**AYAT-AYAT SAINS TENTANG KEHIDUPAN EKSTRATERESTRIAL
DALAM PENAFSIRAN TANTHAWI JAUHARI**






Dipersembahkan dan disusun oleh:

Dede Nurhidayat

NIM: 190103020267

Telah diajukan pada tanggal: 08 Juli 2024

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag	1. 
2. Bashori, M.Ag	2. 
3. Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A	3. 
4. H. Hanafi, M.A	4. 
5. M. Rijal, M.Ag	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag
NIP: 19782272003112100

ABSTRAK

Dede Nurhidayat. 190103020267. “Ayat-Ayat Sains tentang Kehidupan Ekstraterestrial dalam Penafsiran Tanthawi Jauhari”. Pembimbing: (1) Dr. Norhidayat, S.Ag, MA. (2) Dr. Ali Mu’ammam Zainal Abidin, S.S.I, MA. 2023.

Kata Kunci: Kehidupan Ekstraterestrial, Tanthawi Jauhari, *Tafsir al-Jawâhir fî Tafsîr Al-Qur`an al-Karîm*.

Penelitian ini membahas mengenai ayat-ayat sains tentang kehidupan ekstraterestrial dalam penafsiran Tanthawi Jauhari pada kitab *al-Jawâhir fî Tafsîr Al-Qur`an al-Karîm* yang merupakan kitab tafsir bercorak ilmi yang di dalamnya membahas tentang keajaiban-keajaiban dan fenomena alam semesta. Fokus bahasannya yaitu bertujuan untuk mengetahui apa saja ayat-ayat dalam Al-Qur`an yang berhubungan dengan kehidupan ekstraterestrial dan bagaimana tanggapan Tanthawi Jauhari mengenai masalah tersebut. Kemudian kehidupan ekstraterestrial itu sendiri yaitu suatu kehidupan yang berasal dari luar bumi atau kehidupan yang berada di planet atau galaksi lain selain bumi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode maudhui dengan pendekatan kualitatif yang berkarakteristik penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menggunakan dua data, yaitu: data primer dalam penelitian ini adalah tafsir tentang ayat-ayat kehidupan ekstraterestrial yang terdapat dalam tafsir Tanthawi Jauhari. Sedangkan data sekunder dalam penelitian adalah riwayat hidup Tanthawi Jauhari, informasi tentang karya Tanthawi Jauhari tafsir *al-Jawâhir fî Tafsîr Al-Qur`an al-Karîm*, buku-buku, artikel, jurnal, dan berbagai maca literatur lainnya yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa ayat yang mengisyaratkan kehidupan ekstraterestrial, diantaranya sebagai berikut: (QS. al-Ra’d: 15), (QS. an-Nahl: 49), (QS. asy-Syura: 29), (QS. at-Talaq: 12), (QS. al-Isra: 44 dan 99), (QS. an-Nur: 45), (QS. Luqman: 16 dan 20), (QS. Saba: 22), (QS. Fathir: 1), (QS. Yasin: 81), (QS. as-Shafat: 5), (QS. al-Jasiyah: 13), (QS. al-Fath: 4, 7, dan 14), (QS. adz-Dzariyat: 7), (QS. at-Thur: 38), (QS. ar-Rahman: 29), (QS. al-Hadid: 1,2,4, dan 5), (QS. al-Hasyr: 1 dan 24), (QS. as-Shaff: 1), (QS. al-Jumuah: 1), (QS. at-Taghabun: 1), (QS. al-Mulk: 17), (QS. al-Buruj: 9). Sedangkan menurut penafsiran Tanthawi Jauhari kehidupan ekstraterestrial itu bisa saja ada namun, beliau tidak langsung mengaminkannya. Makhluk ekstraterestrial itu antara lain makhluk yang bersujud, *dâbbah* (makhluk melata) yang berakal, virus atau mikroba, makhluk bersel satu, dan makhluk luar angkasa yang mirip dengan manusia, yang tinggal di planet yang memiliki karakteristik yang mirip dengan kehidupan di bumi.

MOTTO

“Tak ada penyakit yang tak bisa disembuhkan kecuali kemalasan. Tak ada obat yang tak berguna selain kurangnya pengetahuan”

-Ibnu Sina-

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam, yang telah menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi hamba-hamba-Nya yang beriman. Selawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW seorang suri teladan., serta seluruh keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau hari akhir.

Atas karunia dan Rahmat Allah swt, penulis dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk skripsi yang berjudul "*Ayat-Ayat Sains Tentang Kehidupan Ekstraterestrial Dalam Penafsiran Tanthawi Jauhari.*" Skripsi ini di tulis untuk memenuhi sebagian syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Selama proses penyusunan skripsi ini, sejak awal sampai selesai skripsi, penulis telah mendapatkan banyak motivasi, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam

Negeri Banjarmasin, dan Bapak Riza Saputra, MA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

2. Bapak Norhidayat selaku dosen penasihat akademik sekaligus dosen pembimbing I, dan Bapak Ali Muammar, selaku dosen pembimbing II dalam penyelesaian skripsi ini, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis sehingga akhirnya bisa sampai ke meja *munaqasyah*.
3. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu pengetahuannya yang sangat berharga terhadap penulis dan kelak menjadi modal penting bagi penulis untuk mengabdikan di masyarakat atau dalam mengembangkan karir, serta segenap civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam menyelesaikan administrasi kepada penulis selama masa studi di UIN Antasari Banjarmasin.
4. Teristimewa kepada keluarga tercinta; Bapak Ohim dan Ibu Saroh, kakak penulis; Aef Nandi Setiawan, serta keluarga besar lainnya yang senantiasa memberikan doa dan motivasi, serta bantuan baik moral maupun material.
5. Sahabat penulis, Ridho PU, Dian Anggraeni, Ais, Ariyanto, Fatimah yang telah memberi dukungan, motivasi dan juga menemani perjalanan skripsi ini.

6. Teman-teman lokal IAT 19 C, khususnya Ridho PU, Saukani, Hadi Arifin, Khairiri, Syifa Rohmalia yang telah memberikan dukungan dan kebersamaan selama penulis belajar di UIN Antasari Banjarmasin.

Atas segala doa, dukungan, bantuan, serta saran saran yang telah diberikan, semoga mendapat ganjaran yang setimpal di sisi Allah swt., penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa skripsi ini barangkali masih belum bisa dikatakan sebagai sebuah persembahan istimewa karena masih banyak kekurangan dimana-mana, namun sebatas inilah kemampuan intelektual yang penulis miliki sampai hadirnya karya ini. Karenanya, penulis sangat terbuka untuk menerima saran dan kritik dari pihak mana pun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan tradisi penafsiran Al-Qur'an ke depan. Kepada Allah jualah segala ikhtiar kita serahkan dengan harapan limpahan taufik dan hidayah-Nya senantiasa meliputi kita semua.

Banjarmasin, 8 Juni 2024

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	ˆ
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah

ـَ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, katanya (رُضَّةٌ رُكُلٌ ل) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ	Ai	a dan i
وَ	Au	a dan u

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti hurufsyamsyah maupun huruf kamariah. Contohnya: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (راضكرؤل) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

E. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طريقة	Tharîqah
2	الجامعة الإسلامية	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وحدة الوجود	Wahdah al-Wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an l â ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlân â Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR SINGKATAN

Q.S.	: Al-Qur`an Surah
H.R	: Hadis Riwayat
Swt.	: <i>Subhânahû wa ta`âla</i>
Saw.	: <i>Shalallâhu `alaihi wasallam</i>
r.a	: <i>Radhiyallahu`an</i>
H	: Hijriah
M	: Masehi
NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP	: Nomor Induk Pegawai
w.	: Wafat
Vol.	: Volume
No.	: Nomor
Cet.	: Cetakan
t.th	: Tanpa Tahun
t.t	: Tanpa Tempat
terj.	: Terjemah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Urgensi Penelitian	8
D. Defenisi Operasional.....	8
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI KEHIDUPAN EKSTRATERESTRIAL	
A. Pengertian Kehidupan Ekstraterestrial	16
B. Pembahasan tentang Kehidupan Ekstraterestrial	19
C. Pandangan Para Tokoh tentang Kehidupan Ekstraterestrial	27
1. Tokoh Pendukung	27
2. Tokoh Penolak	28
D. Planet dan Zona Layak Huni.....	29
E. Hubungan Sains dan Agama	32

BAB III BIOGRAFI TANTHAWI JAUHARI

A. Biografi Tanthawi Jauhari.....	36
1. Riwayat Hidup Tanthawi Jauhari.....	36
2. Metode Penafsiran.....	38
B. Latar Belakang Penulisan Tafsir Al-Jawâhir	43
C. Karya-karya Tanthawi Jauhari	47
D. Sistematika Penulisan Tafsir Al-Jawâhir	48
E. Pandangan Ulama terhadap Kital Al-Jawâhir	50

BAB IV PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG KEHIDUPAN EKSTRATERESTRIAL DALAM TAFSIR TANTHAWI JAUHARI

A. Penafsiran Tanthawi Jauhari Terhadap Ayat-Ayat Kehidupan Ekstraterestrial.....	53
B. Analisis Kehidupan Ekstraterestrial Berdasarkan Penafsiran Tanthawi Jauhari	59
1. Eksistensi Kehidupan Ekstraterestrial.....	59
2. Karakteristik Kehidupan Ekstraterestrial	67
C. Perspektif Sains Tentang Kehidupan Ekstraterestrial	72
1. Eksistensi Makhluk Ekstraterestrial.....	73
2. Tempat Kehidupan Makhluk Ekstraterestrial	76
3. Cara Hidup Makhluk Ekstraterestrial.....	80
D. Hikmah dan Pelajaran Bagi Umat Muslim	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA	87
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	93
--------------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	100
----------------------------	------------